

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode yang digunakan penulis untuk penelitian ini adalah metode eksperimen. Metode eksperimen yang digunakan termasuk kedalam eksperimen semu karena sampel yang diberikan perlakuan hanya satu dan tidak ada pembandingnya. Untuk mengetahui keterampilan gerak dasar siswa tunagrahita sedang yang memiliki jumlah sampel yang sedikit, maka desain eksperimen yang digunakan adalah *one-group pretest-posttest design*. Pada desain ini terdapat pretest sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut :

Pretest	Perlakuan	Posttest
O ₁	X	O ₂

$$O_1 X O_2 \rightarrow (O_2 - O_1)$$

Gambar 3.1 One-Group Pretest-Posttest Design

Keterangan :

O₁ : nilai pretest (sebelum diberi perlakuan)

X : perlakuan

O₂ : nilai posttest (setelah diberi perlakuan)

(O₂-O₁) : pengaruh perlakuan terhadap keterampilan gerak dasar

B. Partisipan

Partisipan yang terlibat dalam penelitian ini adalah siswa SMALB Tunagrahita Sedang SLB Negeri A Citeureup Cimahi yang berjumlah 4 orang. Serta 2 orang mahasiswa FPOK yang dapat membantu jalannya penelitian dengan baik sesuai yang telah direncanakan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sebelum melakukan sebuah penelitian, seorang penulis terlebih dahulu menentukan populasi yang akan dijadikan sebagai sumber data. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMALB Tunagrahita Sedang SLB Negeri A Citeureup Cimahi yang berjumlah 4 orang.

2. Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 4 orang, karena jumlah populasi kurang dari 30 orang maka semua populasi menjadi sampel. Dengan demikian sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 4 orang.

Tabel 3.1 Sampel Siswa Tunagrahita Sedang SLB Negeri A Citeureup Cimahi

No	Nama	Jenis Kelamin	
		Perempuan	Laki-laki
1	MHB		v
2	MAP	v	
3	NSK	v	
4	TI	v	

D. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan instrumen tes dan observasi. Ada dua tes yang dilakukan yaitu tes awal dan tes akhir. Tes awal digunakan untuk mengukur keterampilan gerak dasar siswa dan tes akhir digunakan untuk mengukur keterampilan gerak dasar siswa setelah diberi perlakuan yaitu dengan *psychomotoric therapy*. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah (*Test of Gross Motor Skill*) TDMD-2 (Ulrich, 2000).

Tabel 3.2 Tes Locomotor TGMD-2

Skill	Kriteria Penampilan	Percobaan 1	Percobaan 2	Skor
1. Lari	1) Lari bergerak berlawanan dengan kaki, siku ditekuk			
	2) Periode singkat dimana kedua kaki melayang di udara			
	3)Kaki mendarat dengan permukaan yang sempit dengan tumit atau jari kaki (tidak dengan kaki datar)			
	4) Kaki bukan penopang ditekuk sekitar 90 derajat (mendekati bokong)			
2. Gallop	1)Lengan ditekuk dan diangkat setinggi pinggang saat melayang			
	2)Kaki utama melangkah satu langkah ke depan dan diikuti dengan satu langkah oleh kaki pengikut dengan posisi yang berdekatan atau dibelakang kaki utama			
	3)Periode singkat dimana kedua kaki melayang di udara			
	4)Pertahankan irama kedua gallop berurutan			
3. Lompat	1)Kaki bukan penopang berayun ke depan-belakang untuk menghasilkan gaya dorong			
	2)Kaki bukan penopang tetap di belakang tubuh			

	3)Lengan ditekuk dan diayun ke depan untuk menghasilkan gaya dorong			
	4)Melompat dan mendarat tiga kali berurutan dengan kaki dominan			
	5)Melompat dan mendarat tiga kali berurutan dengan kaki non-dominan			

Skill	Kriteria Penampilan	Percobaan 1	Percobaan 2	Skor
4. Leap (lompat panjang)	1)Melompat dengan satu kaki dan mendarat dengan kaki yang lain			
	2)Periode dimana kedua kaki melayang di udara lebih lama dari berlari			
	3)Maju ke depan dengan lengan yang berlawanan dengan kaki depan			
5. Meloncat horizontal	1)Persiapan pergerakan termasuk fleksike dua lutut dengan lengan ekstensi di belakang tubuh			
	2)Lengan di ekstensi sekuat tenaga ke depan dan ke atas dengan ekstensi penuh di atas kepala			
	3)Meloncat dan mendarat dengan dua kaki dengan serentak			
	4)Lengan di dorong ke bawah saat mendarat			
6. Meluncur	1)Tubuh menyamping sehingga bahu sejajar dengan garis di lantai			
	2)Kaki depan melangkah menyamping dan diikuti oleh kaki belakang hingga berhenti di samping kaki depan			
	3)Minimal empat langkah ke kanan berkesinambungan ke sisi kanan			
	4)Minimal empat langkah ke kanan berkesinambungan ke sisi kiri			

Tabel 3.3 Sub Tes Objek Kontrol TGMD-2

Skill	Kriteria Penampilan	Percobaan 1	Percobaan 2	Skor
1. Memukul bola diam	1)Tangan yang dominan menggenggam pemukul di atas tangan yang non-dominan			
	2)Sisi tidak dominan menghadap ketosser/target dengan kaki paralel			

	3)Pinggul dan bahu berotasi saat mengayun			
	4)Transfer berat badan ke kaki depan			
	5)Pemukul berkontak dengan bola			
2. Dribble diam	1)Kontak bola dengan satu tangan setinggi pinggang			
	2)Mendorong bola dengan jari (bukan menampar bola)			
Skill	Kriteria Penampilan	Percobaan 1	Percobaan 2	Skor
	3)Bola menyentuh lantai di depan atau di bagian luar kaki sisi dominan			
	4)Mempertahankan kontrol bola selama empat kali pantulan berturut-turut tanpa perpindahan kaki			
3. Menangkap	1)Fase persiapan dimana tangan di depan tubuh dan siku ditekuk			
	2)Lengan di ekstensi katika meraih bola saat bola datang			
	3)Bola ditangkap hanya menggunakan tangan			
4. Menendang	1)Mendekati bola dengan cepat dan berkesinambungan			
	2)Sebuah langkah panjang (leap) sesaat sebelum kontak dengan bola			
	3)Kaki bukan penendang di samping atau sedikit di belakang bola			
	4)Menendang bola dengan menggunakan punggung kaki dominan bagian dalam atau jari kaki			
5. Melempar atas	1)Ayunan awal dimulai dengan gerakan tangan/lengan ke arah bawah			
	2)Merotasi pinggul dan bahu ke arah dimana sisi yang bukan pelempar menghadap dinding			
	3)Berat badan ditransfer dengan melangkah dengan kaki yang berlawanan dengan tangan yang melempar			
	4)Gerakan lanjutan (Follow-through) setelah bola dilepaskan secara diagonal menyilang tubuh menuju kaki bukan			

	dominan			
6. Menggelinging bola	1) Lengan dominan mengayun ke bawah dan ke belakang meraih ke belakang tubuh sedangkan dada menghadap ke target			
	2) Melangkah ke depan dengan kaki yang berlawanan dengan tangan pelembar			
	3) Tekuk lutut untuk memperendah tubuh			
	4) Melepas bola dekat ke lantai			
Skill	Kriteria Penampilan	Percobaan 1	Percobaan 2	Skor
	sehingga bola tidak memantul setinggi lebih dari 10 centimeter			

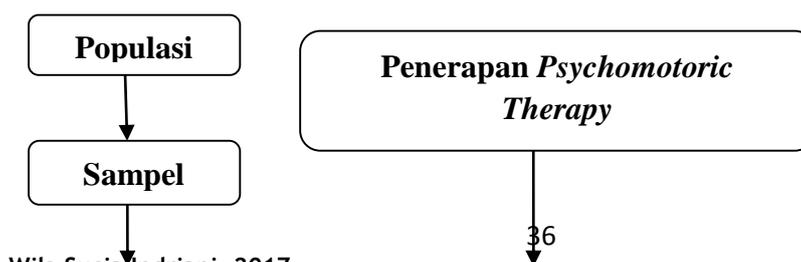
Keterangan :

Tes dilaksanakan 2 kali tes percobaan dan beri skor masing-masing kriteria performa pada setiap percobaan.

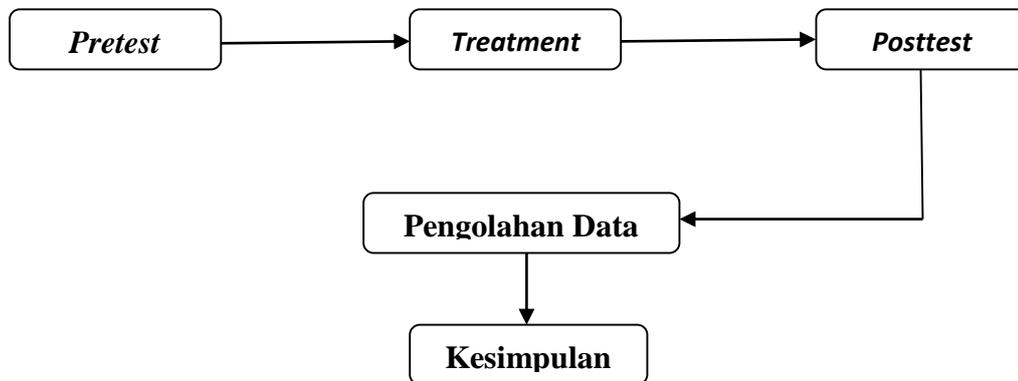
Beri skor 1 jika berhasil melaksanakan tugas, dan 0 jika gagal. Jumlahkan skor dari 2 tes percobaan untuk mendapatkan skor total bagi setiap kriteria performa. Tambahkan skor total dari setiap kriteria performa untuk mendapatkan skor keterampilan. Diakhir sub tes (Lokomotor tes dan Objek kontrol tes) jumlahkan 6 skor keterampilan untuk mendapatkan skor mentah. Skor yang tinggi mengidentifikasi bahwa performa anak bagus, sebaliknya skor yang rendah berarti performa anak kurang bagus.

E. Prosedur Penelitian

Berdasarkan desain penelitian, maka penulis menentukan langkah-langkah penelitian sebagai berikut :



Wila Sucia Indriani, 2017
 PENGARUH PENERAPAN PSYCHOMOTORIC THERAPY DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI ADAPTIF TERHADAP KETERAMPILAN GERAK DASAR SISWA TUNAGRAHITA SEDANG DI SLB NEGERI A CITEUREUP CIMAH



Gambar 3.2 Prosedur Penelitian

F. Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian yang dilaksanakan berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan adalah Uji Normalitas Liliefors. Menurut Darajat dan Abduljabar (2014, hlm. 125) Langkah-langkah yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Membuat tabel penolong untuk mengurutkan data terkecil sampai terbesar, kemudian mencari rata-rata dan simpangan baku
 - a. Mencari rata-rata

$$\bar{x} = \frac{\sum x_i}{n}$$

Keterangan :

\bar{x} : nilai rata-rata

n : jumlah sampel

x_i : nilai data

$\sum x_i$: jumlah sampel suatu kelompok

- b. Mencari simpangan baku (*standard deviation*)

$$s = \sqrt{\frac{\sum(x_i - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

Keterangan :

s : simpangan baku yang dicari

n : jumlah sampel

$\sum(x_i - \bar{x})^2$: jumlah kuadrat nilai data dikurangi rata-rata

2. Mencari Z skor dan tempatkan pada kolom Zi

$$Z = \frac{x - \bar{x}}{s}$$

Keterangan :

Z : skor standar yang dicari

x : skor yang didapat

\bar{x} : rata-rata hitung

s : simpangan baku

3. Mencari luas Zi pada tabel Z
4. Pada kolom F(Zi), untuk luas daerah yang bertanda negatif maka 0,5 – luas daerah, sedangkan untuk luas daerah negatif maka 0,5 + luas daerah
5. S(Zi) adalah urutan n dibagi jumlah n
6. Hasil pengurangan F(Zi) – S(Zi) tempatkan pada kolom F(Zi) – S(Zi)
7. Mencari data / nilai yang tertinggi, tanpa melihat (-) atau (+), sebagai nilai L₀
8. Membuat kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis :
 - a. Jika $L_0 \geq L_{tabel}$, tolak H₀ dan H₁ diterima artinya data tidak berdistribusi normal
 - b. Jika $L_0 \leq L_{tabel}$, terima H₀ artinya data berdistribusi normal
9. Mencari nilai L_{tabel} , membandingkan L₀ dengan Lt
10. Membuat kesimpulan

2. Uji Homogenitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah data berasal dari varians populasi yang homogen atau heterogen. Populasi dengan varians sama besar

merupakan populasi homogen dan varians tidak sama besar menunjukkan populasi heterogen. Untuk menghitungnya menggunakan Uji Homogenitas Kesamaan Dua Varians dengan rumus :

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Keterangan :

S_1^2 : varians terbesar

S_2^2 : varians terkecil

Kriteria pengujian homogenitas adalah terima hipotesis jika F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} distribusi dengan derajat kebebasan = (n-1) dengan $\alpha = 0,05$.

3. Uji Hipotesis

Menguji hipotesis bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang cukup jelas dan dapat dipercaya antara variabel independen dengan variabel dependen, yang pada akhirnya akan diambil suatu kesimpulan penerimaan atau penolakan dari hipotesis yang telah dirumuskan.

Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh perbandingan antara variabel X (*psychomotoric therapy*) terhadap variabel Y (keterampilan gerak dasar), maka dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan Uji Kesamaan Dua Rata-rata (Uji t). Dalam melakukan (Uji t) syaratnya data harus normal dan homogen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{x_1 - x_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan :

t : nilai t yang dicari (t_{hitung})

x_1 : nilai rata-rata dari hasil *posttest*

x_2 : nilai rata-rata dari hasil *pretest*

S_1^2 : varians *posttest*

S_2^2 : varians *pretest*

n_1 : banyaknya sampel *posttest*

n_2 : banyaknya sampel *pretest*

Dari hasil t_{hitung} yang diperoleh, dengan menggunakan derajat kebebasan (dk) = $n_1 - 1$; dan taraf signifikansi (α) = 0,05. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, dan begitu pula sebaliknya.